



David Nobel
 Nainggolan¹
 Tigor Sitohang²
 Elza L.L. Saragih³
 Harlen Simanjuntak⁴
 Pontas J. Sitorus⁵

PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA - SISWI KELAS X SMA SWASTA HOSANA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Hosana Medan TP 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan desain penelitian two grup pretest dan posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah 40 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-IIS sebanyak 20 siswa dan X-MIA sebanyak 20 siswa yang ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen pretest dan posttest penggunaan Metode Quantum Writing, diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 52,9 dengan simpangan baku 6,88 dan nilai rata-rata pada posttest yaitu 81,8 dengan simpangan baku 8,01.. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh thitung > ttabel ($10,29 > 2,085$), dengan demikian bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Hosana Medan TP 2022/2023.

Kata Kunci: Metode Quantum Writing, Teks Puisi, Kemampuan Menulis.

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Quantum Writing Method on the Ability to Write Poetry Texts for Class X Students at Hosana Private High School Medan TP 2022/2023. This type of research is a quasi-experimental quantitative research with a two-group pretest and posttest design. The population in this study were all students of class X with a total of 20 students and the samples in this study were class X-IIS as many as 20 students and X-MIA as many as 20 students determined by the Simple Random Sampling technique. The data analysis technique used is the normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis testing. After conducting research for the pretest and posttest experiments using the Quantum Writing Method, the average value of the pretest was 52.9 with a standard deviation of 6.88 and the average value of the posttest was 81.8 with a standard deviation of 8.01. Pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample was normally distributed and homogeneous. From the results of hypothesis testing in this study, the "t" test was carried out at a significant level = 0.05, obtained tcount > ttable ($10.29 > 2.085$), thus that H_0 was rejected, and H_a was accepted. So it can be concluded that there is an effect of using the Quantum Writing Method on the Ability to Write Poetry Texts for Class X Students of Hosana Private High School Medan TP 2022/2023.

Keywords: Quantum Writing Method, Poetry Text, Writing Ability.

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 email:david.nainggolan@student.uhn.ac.id, sitohang.urk@gmail.com, elzalisnora@gmail.com,
 harlen.simanjuntak@uhn.ac.id, pontas1991@gmail.com

PENDAHULUAN

Masyarakat dan bahasa memiliki kaitan yang lebih erat. Tidak ada masyarakat tanpa menggunakan bahasa, begitu juga sebaliknya tidak ada bahasa tanpa masyarakat. Cara belajar efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, baik dari segi metode, penggunaan tempat, ataupun penggunaan waktu (Drs. Pontas Jamaluddin Sitorus, 2019)

Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien (Dr. Harlen Simanjuntak, 2022) Bahasa merupakan sebuah sarana tempat berinteraksi dalam keseharian masyarakat. Interaksi yang dilakukan masyarakat tidak dapat berjalan dengan baik tanpa menggunakan bahasa itu sendiri dalam berkomunikasi. Hal itu searah dari fungsi bahasa secara umum sebagai alat komunikasi sosial. Oleh karena itu, perihal berlangsungnya suatu kejadian dalam masyarakat dapat ditemukan pada keberadaan bahasa itu sendiri. Komunikasi yang baik dapat didukung oleh keterampilan bahasa yang dimiliki setiap manusia, keterampilan bahasa dapat berupa lisan maupun tulisan. Komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila pesan dari pembaca dapat dipahami oleh pendengar sesuai yang dicermati.

Penggunaan bahasa saat berkomunikasi dapat tercermin dari pikiran manusia itu sendiri. Semakin terampil orang tersebut dalam berbahasa, maka semakin jelas dan detail jalan pemikiran. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari praktik dan latihan dalam keseharian, melatih kemampuan berbahasa dapat juga melatih daya pikir manusia. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdapat empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat kemampuan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Agar belajar keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Martha & Situmorang (dalam Alit Kusuma Pranata, 2018) menyatakan bahwa Keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga ditentukan dari keterampilan menulis.

Saat ini banyak orang memerlukan informasi sebanyak mungkin dalam waktu singkat, agar segala perubahan yang sangat cepat dapat diketahui segera. Informasi semacam itu dapat kita ketahui dari media elektronik seperti radio, televisi, dan internet, dan ada juga media cetak seperti koran, majalah dan sebagainya (Drs. Tigor Sitohang, 2018).

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Sebagai sebuah ragam komunikasi, setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat dalam menulis. Keempat unsur itu adalah:

- 1) penulis sebagai penyampaian pesan,
- 2) pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis,
- 3) saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti rangkaian huruf atau kalimat dan tanda baca, serta
- 4) penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis

Cuenca (Fuji Harmoon et al., n.d.) juga mengemukakan bahwa menulis bisa menjadi metode ekspresi bagi mereka yang tidak bisa atau tidak merasa nyaman mengekspresikan diri secara verbal.

Hawkins (Fuji Harmoon et al., n.d.) mengemukakan bahwa puisi adalah salah satu genre sastra yang paling ditakuti dan paling tidak dimengerti di sekolah. Khususnya anak laki-laki, sering dianggap resisten terhadap pengajaran puisi.

Teks adalah bentuk bahasa tulis yang biasa digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan, maksud, dan gagasan agar pembaca dapat memahaminya sehingga teks berita muncul (Elza L.L. Saragih, 2023)

Teks Puisi adalah salah satu materi yang tercantum di dalam kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan juga indikator. Pada dasarnya, Puisi adalah salah satu bentuk komunikasi, di antara berbagai bentuk komunikasi lainnya. Dalam komunikasi terlibat unsur pengirim pesan, medium, dan penerima. Agar mampu berpuisi dengan baik manusia perlu belajar. Sesuai tuntutan pencapaian indikator.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah SMA Swasta Hosana Medan, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas X dalam menulis teks puisi belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, cara yang sesuai dalam pembelajaran menulis ialah mengusahakan agar kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi dengan suatu strategi atau metode pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis teks puisi. Peneliti menawarkan metode Quantum Writing sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Swasta Hosana Medan.

Quantum Writing adalah metode pembelajaran yang dinamis ketika dipraktikkan dengan benar, karena metode ini memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur pada saat bersamaan sehingga dapat menambah kosa kata. Dalam metode ini siswa juga dituntut untuk menguasai materi secara individu ataupun secara berpasangan sehingga siswa mempunyai rasa tanggung jawab baik secara individu ataupun kelompok. Hal inilah yang membangkitkan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan memberikan pembelajaran menulis teks puisi kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Hosana Medan, alasan peneliti memilih SMA Swasta Hosana Medan sebagai objek penelitian karena sekolah ini belum menerapkan metode Quantum Writing dalam pembelajaran materi tentang teks puisi, sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks ini dilakukan secara tatap muka.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Alasan memakai metode penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sesuai dengan masalah maka yang akan digunakan adalah metode Quantum Writing diharapkan melalui eksperimen ini dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis teks puisi. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi experimental dengan jenis Pretest dan Post-test design. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Hosana Medan kelas X semester ganjil. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Kristen Hosana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas, dengan cara pengambilan sampel secara Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini, desain eksperimen yang dipakai dalam sebuah penelitian, yakni Two group pretest-posttest design. Desain penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu metode Quantum Writing dan variabel terikatnya yaitu menulis teks puisi. Instrumen penelitian ini merupakan fasilitas yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik ataupun lebih cepat, lengkap dan sistematis agar mudah diolah. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes penugasan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes penugasan yang berbentuk subjektif dengan bentuk soal uraian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. abnya. Jenis angket (kuesioner) yang penulis gunakan adalah angket tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMA Swasta Hosana Medan pada kelas X-IIS dan X-MIA TP 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (Two Group Pretest dan Posttest). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks puisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh metode Quantum Writing terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Swasta Hosana Medan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan Pretest dan Posttest yaitu data

penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan metode Quantum Writing terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa.

Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Data untuk penelitian siswa sebanyak 20 orang. Kelas terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana data untuk penelitian soal pretest kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 68 dan nilai terendah 45, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat pada lampiran 6 dan disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Pretest* Kontrol

Rentang	Frekuensi
45 – 48	3
49 – 52	3
53 – 56	3
57 – 60	6
61 – 64	4
65 – 68	1
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal pretest kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 63 dan nilai terendah 43, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat pada lampiran 6 dan disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai *Pretest* Eksperimen

Nilai	Frekuensi
43 - 46	4
47 - 50	3
51 - 54	4
55 - 58	2
59 - 62	5
63 - 66	2
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal posttest siswa sebanyak 30 orang. Kelas terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data untuk penelitian soal posttest kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 69 dan nilai terendah 40, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat pada lampiran 6 dan disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai *Posttest* Kontrol

Nilai	Frekuensi
40 - 45	4
46 - 50	1
51 - 55	4
56 - 60	6
61 - 65	2
66 - 70	3
Jumlah	20

Data untuk penelitian soal posttest kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 65 dan nilai terendah 90, hasil perhitungan nilai rata-rata dapat dilihat pada lampiran 6 dan disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai *Posttest* Eksperimen

Nilai	Frekuensi
65 - 69	3
70 - 74	2
75 - 79	2
80 - 84	2
85 - 89	7
90 - 94	4
Jumlah	20

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak data tiap variabel. Adapun tujuan digunakan uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya data peneliti tiap variabel penelitian. Syarat normal dipenuhi apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berikut uji normalitas untuk data pretest dan posttest:

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel dibawah, bahwa L_{hitung} pretest pada kelas kontrol $< L_{tabel}$ yakni $0,1025 < 0,190$ dan dimana L_{hitung} pretest pada kelas eksperimen $< L_{tabel}$ yakni $0,1625 < 0,190$. Sementara data posttest diperoleh L_{hitung} kontrol $< L_{tabel}$ yakni $0,1209 < 0,190$ dan L_{hitung} dan pada kelas eksperimen $< L_{tabel}$ yakni $0,1539 < 0,190$ sehingga data dapat disimpulkan berdistribusi normal, Untuk data rata-ratanya dapat dilihat pada lampiran 7 dan berikut sajian data tersebut:

Tabel 5 Tabel Uji Normalitas Data Penelitian

No	Data	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i>	Kontrol	0,1025	0,190	Data berdistribusi Normal
		Eksperimen	0,1625		
2.	<i>Posttest</i>	Kontrol	0,1209	0,190	
		Eksperimen	0,1539		

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus perbandingan varians data tersebut. Kriteria pengujian homogen adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pada data Pretest diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,05 < F_{tabel} = 2,16$. Sedangkan pada data Posttest diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,18 < F_{tabel} = 2,16$ sehingga perbandingan data pada pretest dan posttest dapat disimpulkan data adalah homogen. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji Homogenitas Pretest dan Posttest dapat dilihat pada lampiran 8 dan hasilnya seperti terlihat pada tabel. 4.6 berikut:

Tabel 6 Pengujian Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Data	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	Kontrol	1,05	2,16	Homogen
2	<i>Posttest</i>				
3	<i>Pretest</i>	Eksperimen	1,18	2,16	
4	<i>Posttest</i>				

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, pengujian yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui

apakah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian apabila H_0 di tolak maka H_a (hipotesis kerja) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan uji “t” yaitu :

Hipotesis Kesamaan Rata-Rata Pretest (Uji Dua Pihak)

Pengujian Hipotesis tabel distribusi t, syarat uji t ini adalah data harus berdistribusi normal dan sampel populasi harus berasal dari populasi homogeny, maka digunakan uji t. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji Hipotesis Pretest dan Posttest dapat dilihat pada lampiran 9 dan hasilnya seperti terlihat pada tabel. 4.7 berikut

Tabel 7 Uji Hipotesis Pretest

Data	Kelas	Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Pretest	Kontrol	56,2	1,57	2,085	Tidak ada pengaruh yang signifikan
	Eksperimen	52,9			

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan tabel dibawah diperoleh nilai Pretest $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,57 < 2,085$ sehingga H_0 diterima dimana tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kedua kelas sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji hipotesis Pretest kelas control dan kelas eksperimen.

Hipotesis Data Posttest

Pengujian Hipotesis tabel distribusi t, syarat uji t ini adalah data harus berdistribusi normal dan sampel populasi harus berasal dari populasi homogeny, maka digunakan uji t. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 8. Uji Hipotesis Posttest

Data	Kelas	Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Posttest	Kontrol	55,65	10,29	2,085	Terdapat pengaruh yang signifikan
	Eksperimen	81,8			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Posttest $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,29 > 2,085$ sehingga H_a diterima dimana terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan yang. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji hipotesis Posttest dapat dilihat pada lampiran 9

Pembahasan

Penggunaan Metode Quantum Writing yang membangun keterampilan atau pengetahuan melalui pengalaman siswa secara langsung. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk menulis teks puisi karena dapat mengungkapkan dan mengembangkan daya imajinasi yang dimiliki siswa secara langsung, dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka bahkan dalam kondisi saat belajar dalam jaringan (daring). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks puisi kelas X SMA Hosana Medan melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjelasan tentang menulis teks puisi. Untuk menulis teks puisi terdapat aspek-aspek penilaian, fungsi aspek penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil yang didapat siswa.

Penggunaan Metode Quantum Writing ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi di kelas X SMA Swasta Hosana Medan. Hal ini dibuktikan perhitungan data dan analisis data, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,29 > 2,085$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Temuan setelah melakukan penelitian dan menghitung data ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian di SMA Swasta Hosana Medan dan menghitung hasil, metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis di sekolah dan yakni meningkatkan kemampuan siswa menulis teks puisi
2. Pada penelitian terdahulu, metode ini lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi teks prosedur. Namun pada penelitian ini siswa lebih mampu dalam hal mengembangkan ide dan meningkatkan daya imajinasi siswa untuk menciptakan sebuah karya, yakni teks puisi Dalam proses penelitian ini terdapat kendala dikarenakan pihak sekolah sedang mengadakan ujian.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Penggunaan Metode Quantum Writing terhadap kemampuan siswa menulis teks puisi dan penghitungan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) Kemampuan siswa menulis teks puisi di kelas X tanpa menggunakan Penggunaan Metode Quantum Writing nilai pretest pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 56,2 berkategori kurang dengan simpangan baku 6,59. Nilai tertinggi siswa adalah 68 dan terendah 45 dan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 52,9 berkategori kurang dengan simpangan baku 6,88. Nilai tertinggi siswa adalah 63 dan terendah 43. b) Kemampuan siswa menulis teks puisi menggunakan Penggunaan Metode Quantum Writing nilai posttest pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 55,65 berkategori baik dengan simpangan baku 8,7. Nilai tertinggi siswa adalah 69 dan terendah 40 dan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 81,8 berkategori baik dengan simpangan baku 8,01. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan terendah 65. c) Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 10,29$ dan $t_{tabel} = 2,085$ dengan taraf signifikan 0,05, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, hal ini membuktikan bahwa penggunaan Penggunaan Metode Quantum Writing berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks puisi di kelas X SMA Swasta Hosana Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, P., Soenarto, S., Wahyu Ramndani, H., Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika, P., & Ahmad Dahlan, U. (2021). Pramudita Budiastuti: Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar ... Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan (Vol. 05, Issue 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jee>
- Dr. Harlen Simanjuntak, M.Pd. (2022). Diktat Perencanaan Dan Pembelajaran. Repository.Uhn.Ac.Id.
- Dr. Harlen Simanjuntak Et Al,Nd. 2021.Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Cv.Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur.
- Dr. Harlen Simanjuntak, M. Pd. (2022). Diktat Perencanaan Dan Pembelajaran. Repository.Uhn.Ac.Id.
- Drs. Pontas Jamaluddin Sitorus, M. Pd. (2019). Cara Belajar Efektif Dan Efisien Kepada Siswa. [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/](http://Repository.Uhn.Ac.Id/).
- Drs. Tigor Sitohang, M. Pd. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Power Reading Terhadap Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Oleh Siswa Kelas Xi Smk Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/](http://Repository.Uhn.Ac.Id/).
- Elza L.L. Saragih, S. S. , M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Tayangan Media Film Jokowi The Movie Terhadap peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsipadasiswa-Siswi Kelas Viismpnegeri 5 Medan. Innovative: Journal Of Social Science Research, Volume 3 Nomor 2.
- Fuji Harmoon, M., Basri, I., & Bahasa Dan Sastra Indonesia, P. (N.D.). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Sman 4 Padang.
- Julika, R. (N.D.). Volume 15 Nomor 2 | Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi. [Http://Ejournal.Unibba.Ac.Id/Index.Php/Metamorfosis72](http://Ejournal.Unibba.Ac.Id/Index.Php/Metamorfosis72)

- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal Of Education Action Research*, 2, 165–171. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jear/Index>
- Mawarni, H. (2022). Analisis Fungsi Dan Makna Lawas (Puisi Tradisional) Masyarakat Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. 2(2).
- Murtiningsih, N. (2022a). Diterbitkan 31 Maret 2022 Meningkatkan Kemampuan Membuat Ringkasan Teks Narasi Melalui Metode Quantum Writing Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Sejati Tahun Pelajaran. *Jigi: Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 3(2). <http://Journalindonesia.Org/Index.Php/Jigin24>
- Murtiningsih, N. (2022b). Diterbitkan 31 Maret 2022 Meningkatkan Kemampuan Membuat Ringkasan Teks Narasi Melalui Metode Quantum Writing Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Sejati Tahun Pelajaran. *Jigi: Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 3(2). <http://Journalindonesia.Org/Index.Php/Jigin24>
- Nurul Chasanah, I. (N.D.). Peningkatan Kompetensi Menulis Fiksi Melalui Metode Quantum Writing Bagi Siswa Smp Dan Sma Di Jawa Timur.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa
- Tarbiyah Dan Keguruan Uin, F., & Kalsum Nasution, M. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta.* Correspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-Mail. 11(1).
- Wati, L., Maryova, F., & Pgri Bandar Lampung, S. (N.D.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Stkip Pgri Bandar Lampung Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Kelas X Smk Trisakti Jaya Bandar Lampung.* <http://Eskrispi.Stkipgribl.Ac.Id/>